BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha yang melaju semakin cepat dan disertai dengan teknologi tinggi yang menjadi peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan agar dapat memenangkan persaingan usaha, juga memberikan tantangan berat bagi perusahaan dan investor agar dapat mengambil keputusan yang tepat atas dana yang dimilikinya. Pada dasarnya tujuan di dirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba (profit) yang besar dalam periode waktu yang telah ditentukan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan.

Investor akan berfokus pada analisis profitabilitas terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan selalu dituntut agar dapat menjaga tingkat profitabilitasnya supaya terus meningkat atau stabil, sehingga dapat membuat investor untuk tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena pentingnya tingkat profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan selalu dituntut agar dapat meningkatkan efisiensi kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan profitabilitas yang optimal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono,

2001). Hasil profitabilitas akan menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kondisi suatu perusahaan. Salah satu cara agar profitabilitas tetap maksimal yaitu melalui efisiensi ataupun perputaran modal kerja dari suatu perusahaan.

Modal kerja merupakan investasi atau dana yang tertanam dalam aset jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, dan piutang dagang. Modal kerja menjadi sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kebutuhan operasi perusahaan sehari-hari. Dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan untuk jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualannya. Modal kerja akan dalam keadaan berputar atau beroperasi pada perusahaan selama perusahaan tersebut dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dalam perusahaan dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai dimana kas kembali lagi menjadi kas.

Penentuan perputaran modal kerja yang efisien, menurun Horne (2005) dalam Agus dan Sri (2012), perusahaan dihadapkan dalam masalah adanya pertukaran (*trade of*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memustuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, maka semakin besar pula tingkat likuiditas perusahaan. Namun kesempatan untuk memperoleh laba akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Likuiditas perusahaan diperoleh dengan cara membandingkan kewajiban jangka pendek (lancar) perusahaan dengan sumber daya jangka

pendeknya. Likuiditas sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar seratus persen.

Masalah yang juga dihadapi oleh perusahaan yaitu masalah mengenai sumber dana perusahaan, dimana pemenuhan sumber dana perusahaan dapat diperoleh baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Pemenuhan sumber dana dari sumber internal yaitu dengan menggunakan laba ditahan yang tidak dibagi, kemudian dapat digunakan kembali sebagai modal. Sedangkan pemenuhan dana dari sumber eksternal yaitu dengan cara meminjam dana dari pihak ketiga (kreditur) seperti bank ataupun lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan dapat menerbitkan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Pemenuhan sumber dana dari pihak eksternal (melalui utang atau pinjaman) dapat mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, dimana *leverage* yaitu rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui utang. Jika *leverage* perusahaan meningkat maka akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan. Pada dasarnya jika perusahaan menggunakan utang pada sumber dananya, maka akan membuat perusahaan mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba yang cukup besar. Namun apabila sumber dana melalui utang tersebut tidak dapat dikelola dengan baik, maka akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur selama periode 2012 sampai dengan 2014. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan

yang bergerak dalam bidang yang menghasilkan produk dan kemudian di jual untuk memperoleh laba yang besar. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar yang terdiri atas tiga sektor yaitu *basic industry*, *consumer goods industry*, dan *miscellaneous industry*. Serta jenis usaha dalam industri ini berkembang sangat pesat dan memiliki ruang lingkup yang besar dalam melakukan proses produksi dimulai dari membeli bahan baku, proses mengolah bahan hingga menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Selain itu, alasan dipilihnya industri manufaktur ini karena merupakan sektor industri yang paling banyak anggotanya, serta adanya ketersediaan data yang cukup memadai.

Penelitian ini berdasarkan pada *Agency Theory* yang merupakan hubungan antara agen (manajemen) dengan principal (pemilik atau pemegang saham). Dalam teori keagenan para pemegang saham berharap agar agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya, sekaligus memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Dalam hal ini agen harus memberikan informasi mengenai kejadian-kejadian yang terjadi dalam perusahaan kepada principal. Sehingga principal dapat mengetahui secara lengkap mengenai informasi-informasi yang diberikan oleh agen, dan sehingga tidak terjadi asimetri informasi antara agen dengan principal.

Penelitian sebelumnya terdapat inkonsistenan hasil penelitian. Menurut Tania, Emrinaldi, dan Edfan (2014) menggunakan analisis berganda linier menunjukan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan

terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita, Gede Adi, dan Ni Kadek (2015) menyatakan bahwa variabel modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain *research* gap yang ditemui, penelitian ini juga akan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating, dimana akan mengelompokkan perusahaan menjadi dua kelompok yaitu kelompok perusahaan besar dan kelompok perusahaan kecil pada industri manufaktur.

Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ketiga pengukuran tersebut seringkali digunakan untuk mengidentifikasikan besarnya ukuran suatu perusahaan, karena semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula modal yang ditanamkan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan tingkat profitabilitas, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka penjualan akan meningkat yang menghasilkan laba atau profit akan semakin besar yang berdampak pada meningkatnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan sampel dan tahun yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu mengenai "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *leverage* berpengaruh siginifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating?
5. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating?
6. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin pada dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

5. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.
6. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diterapkan di atas, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademis

   Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan perputaran modal kerja yang optimal.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberi gambaran umum dari penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang menjadi dasar penelitian, antara lain *grand theory*, variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan hubungan antara masing-masing variabel serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini memaparkan tentang gambaran subyek penelitian, deskripsi obyek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PERBANAS